

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(PPM)**



**PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN JASA PADA SISWA SMU DI TANGERANG**

Oleh :

Sri Handayani	0314077302
Darmansyah	0325105502
Abdurrahman	0319107802
Jatmiko	0315026303
Yosevin Karnawati	0315026303

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
DESEMBER 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul IbM : Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Pada Siswa SMU Di Tangerang

1. Ketua Tim Pengusul

- Nama : Sri Handayani, SE, MAK, MM
- NIP : 0206040333
- Jabatan/Golongan : Lektor / III C
- Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Ekonomi
- Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
- Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Keperilakuan
- Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Akuntansi Keuangan
: Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, kebon jeruk,
Jakarta Barat 11510/0215674223/sri.handayani@esaunggul.ac.id

3. Anggota Tim Pengusul

- Jumlah Anggota : Dosen 5 orang
- Nama Anggota I/bidang keahlian : Sri Handayani / Akuntansi Keuangan
- Nama Anggota II/bidang keahlian : Darmansyah / Informasi Akuntansi
- Nama Anggota III/bidang keahlian : Abdurrahman / Akuntansi Manajemen
- Nama Anggota IV/bidang keahlian : Jatmiko / Manajemen
- Nama Anggota V/ bidang keahlian : Yosevin Karnawati/Akuntansi Keuangan
- Mahasiswa yang terlibat : Juniva Rahmi dkk.

4.

Lokasi Kegiatan/Mitra (2)

- Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kunciran / Kunciran
- Kabupaten /Kota : Kota Tangerang
- Propinsi : Banten
- Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 20 KM.

5. Luaran yang dihasilkan

: Jurnal/Artikel yang Layak Publikasi

6. Jangka waktu Pelaksanaan

: 6 bulan

7. Biaya Total

: Rp. 10.000.000,-

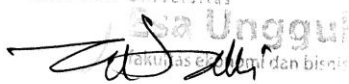
8. - Dikti

: Rp. ---

- Sumber lain (sebutkan)

: Rp. ----

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis UEU



Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt
NIP. 197009032005011001

Jakarta, 20 Desember 2019
Ketua Tim Pengusul



Sri Handayani, SE, MAK, MM
NIP. 0206040333

Mengetahui,
Kepala LPPM Universitas Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul
LPPM
Dr. Erry Yudhya Mulyani, MSc
NIP. 209100388

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Akuntansi merupakan ilmu yang sudah mulai diajarkan kepada para siswa bahkan sejak tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU). Meskipun ilmu akuntansi yang diberikan tidak terlalu dalam, namun para siswa seharusnya sudah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai ilmu akuntansi tersebut. Karena ilmu akuntansi sangat penting untuk kehidupan pribadi maupun karier di masa yang akan datang. Ilmu akuntansi tersebut juga tidak hanya digunakan untuk keperluan bisnis, melainkan juga dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan yang efektif.

Namun, tidak sedikit dari siswa bahkan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar ilmu akuntansi tersebut. Terutama saat siswa tersebut baru duduk di tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU) dan berada di jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Namun, sebenarnya dengan belajar akuntansi siswa tersebut telah memiliki bekal untuk mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tentunya di jurusan akuntansi. Karena tidak sedikit pula dari mahasiswa baru jurusan akuntansi yang turut serta merasakan kesulitan dalam belajar terutama mahasiswa yang sebelumnya berasal dari IPA. Mata pelajaran akuntansi merupakan Salah satu mata pelajaran yang rumit serta terlihat membingungkan bagi peserta didik. Maka diperlukan pengembangan dalam bentuk pelatihan kemampuan mengingat atau menghafal supaya lebih mudah dalam memahami rumus dasar persamaan akuntansi.

Dalam belajar ilmu akuntansi memang tidak bisa dipahami secara langsung, namun harus bertahap sesuai dengan prosedur akuntansi yang telah ada yang dimulai dari Persamaan dasar Akuntansi, Jurnal Umum, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, hingga Laporan Keuangan. Untuk mencapai itu semua tentu tidak sedikit siswa atau mahasiswa yang mengalami beberapa kesulitan dalam mempelajarinya yang disebabkan beberapa faktor tertentu.

Pengembangan siswa adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi melalui proses belajar mengajar dalam rangka memahami dan dapat mengaplikasikan dasar-dasar akuntansi, untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan anak sekolah. Adapun

kegiatan pengembangan yang dimaksud adalah 1). Memberikan pelatihan dasar-dasar akuntansi dengan materi dasar akuntansi secara menyenangkan sehingga mudah dipahami oleh siswa., 2) Mengenalkan pemanfaatan spread sheet untuk membantu belajar akuntansi secara mudah, 3) Mewujudkan suasana proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan efektif.

Oleh sebab itu perlu dikembangkan metode belajar yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, apalagi dalam mengerjakan akuntansi, siswa harus dapat aktif sehingga dapat memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pengajaran akuntansi tercapai. Belajar akuntansi pada dasarnya merupakan hasil belajar konsep sedangkan konsep-konsep dasar akuntansi merupakan kesatuan yang utuh untuk itu dalam proses belajar mengajar akuntansi yang terpenting adalah bagaimana guru dapat mengajarkan konsep itu.

Pengajaran akuntansi harus dimulai dari hal yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks dan harus memperhatikan urutan dari beberapa konsep, walaupun demikian sampai saat ini akuntansi masih menjadi masalah bagi sebagian siswa dan mengatakan bahwa akuntansi sulit. Belajar akuntansi memerlukan pemahaman yang baik, oleh karenanya pemilihan metode mengajar yang tepat akan mempunyai andil yang besar didalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

B. PERMASALAHAN MITRA

Pada prakteknya, pembahasan akuntansi dirasakan lebih sulit oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa pada saat belajar akuntansi. Dalam kehidupan sehari-hari penerapan akuntansi memiliki peranan yang sangat penting. Tidak hanya digunakan untuk kepentingan bisnis. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari pun memerlukan akuntansi sebagai dasar perhitungan yang efektif. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran akuntansi tersebut diperlukan pemahaman yang cukup pula dari peserta didik.

Pada proses pembelajaran, akuntansi sarat akan hitungan. Sementara apa yang dihitung itu sendiri merupakan sesuatu yang abstrak dan dalam jumlah yang besar. Sehingga apa yang telah dijelaskan oleh guru sulit dipahami oleh siswa. Beberapa remaja yang tinggal di Blok C Perumahan Buana Gardenia Tangerang mengatakan bahwa pokok bahasan akuntansi merupakan pokok bahasan yang sangat sulit untuk di pahami karena dalam

pembelajaran tersebut terdapat unsur perhitungan yang abstrak dan tidak memiliki rumus seperti halnya pelajaran yang menggunakan perhitungan lainnya.

C. TUJUAN PROGRAM

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan penyusunan artikel yang layak publikasi pada mahasiswa adalah :

1. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
2. Membantu pemahaman akuntansi dengan pemanfaatan spread sheet untuk menyiapkan laporan keuangan dengan mengerjakan siklus akuntansi.
3. Mengembangkan sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggungjawab dalam setiap tugas siswa.
4. Membekali siswa SMU dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar,
5. Membekali siswa baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pelatihan dengan metode pembelajaran kooperatif. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai definisi akuntansi sebagai sistem informasi dan arti pentingnya dalam peningkatan kemampuan mahasiswa, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan atau dokumen ke dalam jurnal umum, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa
- b. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
- c. Peserta berlatih untuk membuat siklus akuntansi dengan kertas kerja yang dibuat dengan spread sheet

- d. Peserta diberikan bimbingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi yang dikerjakan dengan bantuan atau pemanfaatan spread sheet.
- e. Hasil belajar siswa secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.

BAB II

METODE YANG DITAWARKAN

A. Metode Pengabdian Masyarakat

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan latihan dalam pembuatan siklus akuntansi yang sederhana yang dilakukan dengan manual. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran akuntansi drill atau latihan. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan, yaitu dengan berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan kasus-kasus akuntansi yang diberikan. Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1) Pemberian materi

Dalam pelatihan ini, TA menyampaikan beberapa materi sebagai berikut:

a. Memahami sistem persamaan dasar akuntansi secara manual

Sistem persamaan dasar akuntansi adalah materi yang pertama dibahas dalam ilmu akuntansi. yang perlu diingat dalam persamaan dasar akuntansi adalah $HARTA = UTANG + MODAL$ ($H=U+M$). Dimana pun dan kapan pun hal ini tidak akan pernah berubah. Tinggal kita mengingat nama akun apa saja yang termasuk harta.

1) Mengingat konteks kalimat dalam setiap soal

Untuk memudahkan kita dalam setiap menyelesaikan soal kita harus pandai mengingat konteks kalimat soal, karena biasanya soal dalam akuntansi tidak pernah berubah.

2) Mengingat letak atau posisi nama akun

Hal ini mungkin yang dianggap sulit bagi setiap siswa. Lima macam nama akun utama yang harus diingat yaitu: a) Harta berposisi normal di Debit. b) Utang berposisi normal di Kredit. c) Modal berposisi normal di Kredit. d) Pendapatan berposisi normal di Kredit. e) Beban berposisi normal di Debit. Berikan sugesti positif pada otak anda ketika akan mengerjakan sesuatu khususnya ketika akan belajar Akuntansi.

- b. Pembuatan kertas kerja (work sheet) dengan menggunakan spread sheet
- Spreadsheet* dipergunakan untuk membuat laporan keuangan menggunakan ms excel yang cukup handal jika bisa *melinkkan* dari sheet pertama sampai sheet terakhir. Siswa dituntut tidak hanya sebagai pengguna laporan keuangan saja tetapi minimal bisa menggunakan rumus rumus sederhana untuk membuat laporan keuangan menggunakan MS Excel
- c. Mengerjakan Siklus akuntansi dengan pemanfaatan spread sheet
- 1) Transaksi Usaha
 - 2) Pembuatan Bukti Asli
 - 3) Pencatatan dalam Buku Harian (Jurnal)
 - 4) Pencatatan ke Buku Besar dan Buku Tambahan 1
 - 5) Neraca Lajur Penyesuaian
 - 6) Laporan Keuangan
 - 7) Jurnal Penutup
 - 8) Neraca Saldo setelah penutupan.

Proses pencatatan mengikuti lima langkah berikut ini:

- a) Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya, misalnya dari slip deposito bank, penerimaan penjualan dan cek.
 - b) Menentukan setiap perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan mengklasifikasikan berdasarkan jenisnya (aktiva, kewajiban atau modal).
 - c) Menetapkan apakah setiap perkiraan tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu.
 - d) Menetapkan apakah harus mendebet atau mengkredit perkiraan.
 - e) Memasukkan transaksi tersebut kedalam jurnal.
- c. Buku Besar (*Ledger*)

Untuk memudahkan menyusun informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya terutama pimpinan perusahaan maka perkiraan-perkiraan yang sudah dihimpun didalam buku harian tersebut harus pula dipisahkan atau digolongkan menurut jenisnya. Menggolongkan perkiraan menurut

jenis perkiraan tersebut dinamakan menyusun buku besar besar itu merupakan penggolongan perkiraan menurut jenisnya.

d. Membuat ***Trial Balance***

Proses membuat neraca percobaan (trial balance) pada langkah ini dimaksudkan untuk melakukan percobaan—memastikan bahwa nilai jenis akun bersaldo debit sama dengan jenis akun bersaldo kredit—balance (seimbang). Atau secara keseluruhan, jumlah nilai transaksi debit sama dengan transaksi kredit. Konkretnya, saldo-saldo akhir akun bersaldo debit dijumlahkan, dan saldo-saldo akun bersaldo negatif juga dijumlahkan, lalu dibandingkan. Jika nilainya sama berarti balance (sudah benar).

e. Membuat (Jurnal) Penyesuaian

Ada berbagai kemungkinan penyebab terjadinya ketidaksesuaian—sehingga nilai akun bersaldo debit dengan akun bersaldo kredit menjadi tidak sama (tidak balance) Untuk semua penyebab itu, dibuatkan jurnal penyesuaian agar keseimbangan tercapai (saya akan membahas topik jurnal penyesuaian secara khusus di tulisan lain). Untuk pengalokasian penyusutan dan transaksi akrual, perlu dibuatkan tabel perhitungan dan jadwal.

f. Menyusun Laporan Keuangan (***Financial Statements***)

Setelah keseimbangan tercapai maka ‘Laporan Keuangan’ bisa disusun. Laporan keuangan adalah salah satu produk utama proses akuntansi, terdiri dari empat jenis laporan yaitu:

- Laporan Laba Rugi (Income Statement/Profit and Loss Statement)
- Neraca (Balance Sheet)
- Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)
- Laporan Perubahan Ekuitas/Modal (Equity Statement)

Dalam pelatihan ini digunakan metode pembelajaran interaktif melalui komunikasi dua arah. Agar komunikasi berjalan dengan lancar, Dosen mempergunakan alat bantu berupa tayangan power point. Materi diberikan secara bertahap dari pengetahuan teoritis sampai contoh-contoh untuk masing-masing sub pokok bahasan. Dengan

cara ini diharapkan mahasiswa akan dengan mudah memahami dan mempraktekkannya.

2) Latihan

Setiap sub pokok bahasan, mahasiswa dilatih dan praktek langsung. Dengan cara ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan kerangka teoritik yang telah diberikan. Hasil praktek mahasiswa dikoreksi, diberi komentar serta saran perbaikannya.

3) Tugas

Tahap berikutnya, mahasiswa dibagi dalam lima kelompok dan kemudian diberi tugas untuk mengerjakan kertas kerja neraca saldo. Hasil pekerjaan mereka kemudian dikoreksi oleh kelompok lain diberi komentar dan saran perbaikannya jika ada kesalahan. Mereka kemudian diminta memperbaiki hasil kerja mereka dan kemudian menyerahkan kembali kepada pelatih (dosen). Hasil kerja yang telah diperbaiki kemudian dikoreksi kembali oleh Dosen dan diberi saran perbaikan.

B. Target Luaran

Usulan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dalam proses belajar dasar-dasar akuntansi. Target luaran dari pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah peningkatan pemahaman dan keahlian siswa dalam mempelajari dasar-dasar akuntansi dan meningkatkan prestasi belajar siswa SMU yang mengikuti pelatihan.

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dasar-dasar akuntansi bagi siswa SMU untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran akuntansi Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Materi	Waktu	Jumlah Jam
1	Senin, 15 Juli 2019	Persiapan bahan pelatihan	13.00 – 16.00	3
2	Selasa, 16 Juli 2019	Persiapan alat-alat peraga pelatihan	10.00 – 12.00	2
3	Senin, 22 Juli 2019	Persiapan power point bahan ajar	09.00 – 12.00	3
4	Selasa, 23 Juli 2019	Perancangan kertas kerja dengan spread sheet	09.00 – 11.00	2
5	Minggu, 28 Juli 2019	Pembagian kelompok belajar	10.00-11.30	1
		Pengantar/Pendahuluan Akuntansi	11.00-13.00	3
		Latihan Soal Tanya Jawab	12.00-14.00	2
6	Sabtu, 03 Agustus 2019	Persamaan Akuntansi	08.00-09.00	1
		Mengenal Akun dan spread sheet	09.00-11.30	1,5
7	Minggu, 11 Agustus 2019	Latihan Soal persamaan akuntansi	13.00-15.30	2,5
		Pemanfaatan spread sheet untuk persamaan akt	15.30–16.30	1
		Diskusi antar kelompok	16.30-17.30	1
8	Sabtu, 24 Agustus 2019	Siklus Akuntansi	08.00-09.00	1
		Membuat jurnal akuntansi	09.00-11.30	1,5
		Memasukkan jurnal ke dalam spread sheet	11.30-13.00	1,5
9	Minggu, 01 September 2019	Latihan Soal persamaan akuntansi	13.00-14.30	1,5
		Latihan membuat otomatisasi pada spread sheet	14.30-15.30	1
		Diskusi antar kelompok	15.30-16.00	1
10	Minggu, 08 September 2019	Posting Buku Besar	08.00-09.00	1
		Menyusun Buku Besar	09.00-11.30	1,5
		Buku besar dengan spread sheet	11.30-13.00	1,5
11	Minggu, 15 September 2019	Latihan Menyusun dan Posting Buku besar	13.00-14.30	1,5
		Posting dengan otomatisasi spread sheet	14.30-15.30	1
		Diskusi antar kelompok	15.30-16.30	1
12	Minggu, 22 September 2019	Menyusun trial balance	08.00-09.00	1
		Membuat kertas kerja trial balance	09.00-11.30	1,5
		Membuat kertas kerja dengan spread sheet	11.30-13.00	1,5
13	Minggu, 29 September 2019	Latihan membuat trial balance	13.00-14.30	1,5
		Mengoperasikan otomatisasi spread sheet	14.30-16.00	1,5
		Diskusi antar kelompok	16.00-17.00	1
14	Minggu, 13 Oktober 2019	Membuat jurnal penyesuaian	08.00-09.00	1
		Otomatisasi spread sheet untuk penyesuaian	09.00-11.00	2
		Latihan membuat jurnal penyesuaian	11.00-12.30	1,5
15	Minggu, 20 Oktober 2019	Menyusun Laporan Laba Rugi	08.00-09.00	1
		Penggunaan spreadsheet untuk laporan	09.00-11.00	2
		Latihan menyusun laporan laba rugi	11.00-12.30	1,5
16	Minggu, 27 Oktober 2019	Menyusun Neraca	08.00-09.00	1
		Penggunaan spreadsheet untuk neraca	09.00-11.00	2

		Latihan menyusun neraca	11.00-12.30	1,5
17	Minggu, 03 November 2019	Menyusun Laporan Perubahan Modal	08.00-09.00	1
		Penggunaan spread sheet untuk laporan	09.00-11.00	1,5
		Latihan menyusun laporan perubahan modal	11.00-12.30	1,5
18	14 – 28 November 2019	Pendampingan latihan-latihan tak terjadwal	Setiap minggu	2
19	1-20 Desember	Pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat		10
		TOTAL		60

Kegiatan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami dasar-dasar akuntansi melalui pelatihan dengan metode drill dan latihan bagi siswa SMU di Perumahan Buana Gardenia Pinang Kota Tangerang dilaksanakan mulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 20 Desember 2019 serta terus menerus melakukan pendampingan sampai dengan waktu yang tidak terbatas selama siswa memerlukan. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 11 peserta dari 22 undangan.

Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Materi mengenai konsep pemahaman dasar-dasar akuntansi, pengenalan spread sheet untuk akuntansi serta latihan dengan soal-soal dan ilustrasi sebuah perusahaan bisnis, dan diskusi antar kelompok dalam pembahasan soal-soal membuat mereka mengerti dan memahami akuntansi dengan baik.

Pada setiap pertemuan latihan, peserta diberikan materi untuk peningkatan pengembangan dan pemahaman dasar-dasar akuntansi, dan penggunaan spread sheet untuk akuntansi. Siswa peserta pengabdian memahami transaksi-transaksi akuntansi dalam perusahaan dan melanjutkannya ke dalam siklus akuntansi. Selama proses pelatihan juga dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan dengan suasana yang sangat menyenangkan dan tidak tegang dalam mempelajari akuntansi.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 90% peserta pengabdian memahami konsep dasar akuntansi, arti penting pencatatan akuntansi, dan arti penting penyusunan laporan keuangan, serta etika dalam penyusunan laporan keuangan.

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian pelatihan dasar-dasar akuntansi yang berbentuk latihan dan drill pemahaman akuntansi serta penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk

meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa agar mampu mengerjakan soal-soal akuntansi tanpa menghafal namun memahami dan mengerti. Pelatihan penulisan karya ilmiah memang nyata-nyata dibutuhkan bagi siswa SMU. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan dasar-dasar akuntansi, dan arti pentingnya penyusunan laporan keuangan serta sulit membayangkan siklus akuntansi sebuah perusahaan bisnis. Siswa menyadari sepenuhnya bahwa pemahaman dasar-dasar akuntansi penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban sebagai masyarakat ilmiah. Mahasiswa bertanggungjawab atas hasil pembelajaran yang mereka terima dari proses belajar mengajar sehingga mereka harus menjaga kualitas keilmiahannya. Untuk itu diperlukan Hasil pelatihan ini akan banyak bermanfaat bagi orang lain jika mereka juga mengajarkan kemampuan dasar-dasar akuntansi mereka kepada teman-teman yang lain. Oleh karena itu, siswa merasakan manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami siklus akuntansi sebuah perusahaan.

Siswa hendaknya juga bertanggungjawab atas pengembangan ilmunya. Agar ilmu yang diembannya dapat dikembangkan dan tidak tertinggal, siswa seyogyanya melakukan tetap belajar secara rutin agar ilmu yang diberikan tidak mudah dilupakan. Agar kajian yang dilakukannya bermanfaat bagi orang banyak, maka sebaiknya siswa juga mengajarkan kemampuannya kepada orang lain yang membutuhkan. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk berlatih menyusun siklus akuntansi. Hal ini juga akan berdampak pada peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang akuntansi sebagai seorang siswa. .

C. Faktor Pendukung Kegiatan

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul dan Forum Dekan Fakultas Ekonomi Jakarta, yaitu fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan civitasnya dan anggotanya.

D. Faktor Penghambat Kegiatan

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai factor penghambat

kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan menulis bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Banyak siswa yang mempunyai kekurangan pemahaman terhadap dasar-dasar akuntansi akan tetapi tidak mempunyai kemauan untuk belajar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya memahami dasar-dasar akuntansi untuk meningkatkan kemampuan menyusun siklus akuntansi dan meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran akuntansi.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019 ini telah mencapai kemajuan hasil pelaksanaan sebesar 100%. Kemajuan hasil pelaksanaan ini adalah terbentuknya pengelompokan siswa berdasarkan dan kemampuan siswa dalam melakukan pengerjaan latihan-latihan dasar akuntansi yang diberikan serta keaktifan siswa dalam diskusi yang diberikan untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan. Secara rinci hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dasar akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan soal-soal yang diberikan.
- b. Memberikan pemahaman dasar-dasar akuntansi, persamaan akuntansi, siklus akuntansi, posting buku besar, dan neraca saldo
- c. Melakukan latihan-latihan soal dan membahas pada setiap kelompok.

Adapun penyelesaian pengabdian ini dilakukan dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara yang telah disusun sebelumnya selama 6 bulan, serta memberikan pendampingan tidak terjadwal kepada semua peserta pelatihan sampai waktu yang tidak ditentukan.

Pada tahapan ini juga dilakukan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan yang berupa 5 laporan keuangan perusahaan bisnis dan melakukan latihan-latihan soal yang relevan dengan kasus pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Oleh karena itu pembahasan akan terus dilakukan sampai siswa mengerti dan memahami materi yang disampaikan.

Tujuan pengabdian yang ingin dicapai pada 30% penyelesaian pada bulan ke VI ini adalah pemahaman secara menyeluruh siklus akuntansi dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan keuangan. Harapan dari pelatihan ini adalah siswa mampu memahami akuntansi dengan mudah dan meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran akuntansi.

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan pelatihan dasar-dasar akuntansi yang berbentuk drill dan latihan penulisan hasil laporan penelitian skripsi maupun artikel ilmiah bidang studi untuk meningkatkan kemampuan menulis dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk siswa SMU di Perumahan Buana Gardenia Blok C Pinang Tangerang ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penyusunan siklus akuntansi. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kemampuannya.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan siswa dalam rangka peningkatan kemampuan ilmiahnya.
- c. Sebagian besar (90%) peserta telah memahami konsep pemahaman akuntansi, membuat kertas kerja neraca saldo, pentingnya memahami dasar-dasar akuntansi dan etika dalam pelaporan keuangan, serta mampu mengembangkan kemampuan dasar-dasar akuntansi dengan cara berdiskusi antar kelompok yang sehat dan aktif.

B. Saran

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, pengeras suara sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Sri Umi Mintarti Widjaja. 2007. Pengembangan Model Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan dengan Pendekatan Kontekstual dan Strategi Problem Based Learning. DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM, 2009

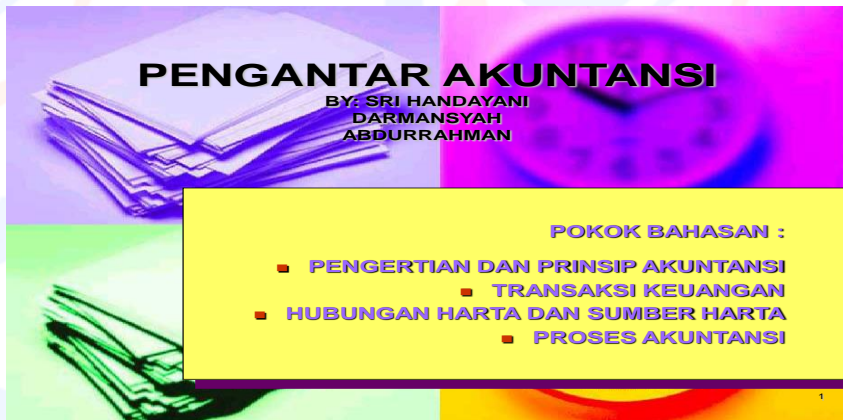
Warren Reeve Fess 2008 Pengantar Akuntansi (Buku 1) (Edisi 21) Salemba 4, Jakarta

Erly Sherlita dkk, Analisis Peran Metode Pembelajaran Soft Skill Pada Mata Kuliah Inti Prodi Akuntansi Untuk Meningkatkan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa, STIE Widyatama

Supriyati, Pengembangan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Perpajakan Sebagai Upaya Peningkatkan Kinerja Mahasiswa, Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4, STIE Perbanas Surabaya

LAMPIRAN


BAHAN MATERI AJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI



PENGANTAR AKUNTANSI
BY: SRI HANDAYANI
DARMANSYAH
ABDURRAHMAN

POKOK BAHASAN :


- PENGERTIAN DAN PRINSIP AKUNTANSI
- TRANSAKSI KEUANGAN
- HUBUNGAN HARTA DAN SUMBER HARTA
- PROSES AKUNTANSI



Pengertian Akuntansi

Suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan.

Kegiatan pencatatan dan penggolongan merupakan proses yang dilakukan secara rutin dan berulang kali setiap terjadi transaksi keuangan.



Prinsip-prinsip Akuntansi

- 1. Prinsip Entitas (Kesatuan Usaha)**
Kejadian / kegiatan keuangan suatu usaha, tidak boleh dicampur dengan kesatuan usaha lain atau dengan pemiliknya, dan sebaliknya.
- 2. Prinsip Objektivitas.**
Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan pada data yang bisa dipercaya sebagai laporan yang menyajikan informasi yang tepat dan berguna.
- 3. Prinsip Cost (Biaya)**
Harta atau jasa yang dibeli atau diperoleh harus dicatat atas dasar biaya yang sesungguhnya.



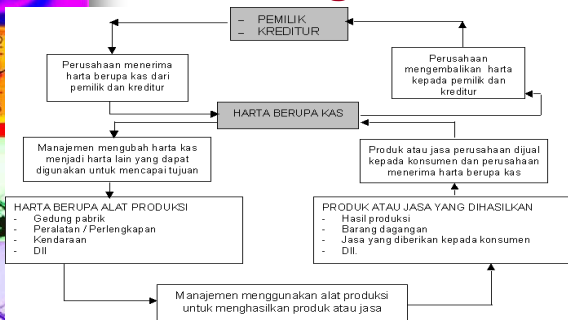
Transaksi Keuangan

Kegiatan-kegiatan dalam perusahaan seperti menerima setoran dari pemilik, meminjam uang dari luar perusahaan, membeli gedung dan peralatan, membeli bahan baku, mem bayar gaji, menjual barang dan lainnya, disebut sebagai transaksi keuangan.

4



Bagan Transaksi Keuangan



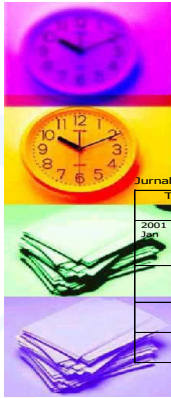
5



Proses Akuntansi

- jurnal,
- posting,
- neraca saldo,
- ayat penyesuaian,
- laporan keuangan dan
- ayat penutup.

10



Jurnal

- Jurnal merupakan kegiatan mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan

Jurnal Umum (dim Rp)		Halaman			
Tgl.	Transaksi	Ref	Debit	Kredit	
2001 Jan	01 Pembelian barang dagangan secara kredit senilai Rp 100.000,-	1001 2001	100.000		100.000
	05 Pembayaran hutang atas pembelian barang dagangan	2001 1000	100.000		100.000
	10 Penjualan barang dagangan secara tunai	4000 1000	500.000		500.000
	30 Pembayaran gaji karyawan	1000 5000	300.000		300.000

11



Posting

- Posting merupakan kegiatan setelah melakukan pencatatan adalah memindahkan pos-pos jurnal ke dalam masing-masing rekening buku besar yang bersangkutan.

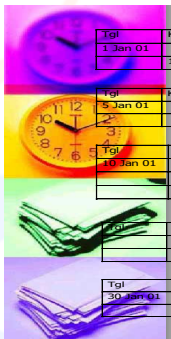
Kegiatan itu meliputi :

Pemindahan setiap jumlah pada kolom debit dari jurnal ke sisi debit rekening buku besar yang bersangkutan.

Pemindahan setiap jumlah pada kolom kredit dari jurnal ke sisi kredit rekening buku besar yang bersangkutan.

Pemindahan jumlah-jumlah di atas dilakukan menurut urutan kronologis transaksi dalam jurnal.

12



Pembelian				No Rek 1001			
Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
1 Jan 01		1	100.000				

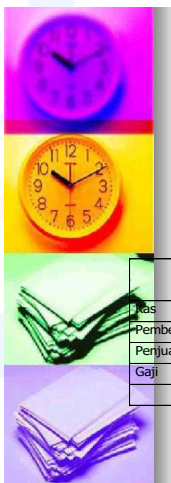
Hutang				No Rek			
Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
5 Jan 01			100.000	1 Jan 01			100.000

Kas				No Rek			
Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
10 Jan 01		1	500.000	5 Jan 01		1	100.000
				30 Jan 01		1	300.000
			100.000				400.000

Penjualan				No Rek			
Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
				10 Jan 01		1	500.000

Gaji				No Rek			
Tgl	Ket	Ref	Debit	Tgl	Ket	Ref	Kredit
30 Jan 01		1	300.000				

13



Neraca Saldo (Trial Balance).

Neraca saldo merupakan kegiatan menguji kebenaran saldo-saldo debit dan kredit rekening buku besar dengan cara menyusun saldo-saldo rekening buku besar dalam suatu daftar yang disebut neraca saldo.

Rekening	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	100.000	
Pembelian	100.000	
Penjualan		500.000
Gaji	300.000	
	500.000	500.000

14

Laporan Keuangan (Financial Statement)

Laporan keuangan yaitu kegiatan menyusun neraca (*balance sheet*), laporan rugi-laba (*income statement*), dan laporan sisa laba berdasarkan data-data dari neraca saldo yang telah disesuaikan.

Untuk menyusun Laporan keuangan dapat pula setelah disusun terlebih dahulu neraca lajur (*work sheet*) guna membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul.

17

No. Rek	Rekening	Neraca Saldo (NS)		Penyes.		NS setelah Penyes.		Perhit. Laba-rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
	(A)ktiva	A				A				A	
	(K)ewajiban		K				K				K
	(E)kuitas		E				E				E
	(P)enghasilan		P				P	P			
	(B)eban		B			B		B			
	(Pr)ive		Pr			Pr				Pr	
	(L)aba bersih							L			L
	(R)ugi bersih								R	R	

19

Ayat Penutup (Closing Entries)

Ayat penutup, yaitu kegiatan menyusun pos-pos penutup, yaitu dgn memindahkan saldo-saldo rekening penghasilan, beban, dan prive ke rekening ikhtisar rugi-laba; dan memindahkan saldo laba rugi ke rekening modal.

Ayat penutup ini dibuat dalam jurnal dan kemudian diposting dalam rekening buku besar yang bersangkutan.

20